

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING* TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI SISWA KELAS VIII SMP IT AL FAKHRI MEDAN SUNGGAL TAHUN PEMBELAJARAN 2025/2026**

**Nuwairihilda Lubis<sup>1</sup>, Charles Butar - butar<sup>2</sup>,  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
nuwairihildal@gmail.com<sup>1</sup>, charlesbutar@umsu.ac.id<sup>2</sup>**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap kemampuan memahami teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VIII B SMP IT Al Fakhri Medan Sunggal Tahun Pembelajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Pre-Experimental Design* yang menerapkan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian terdiri atas 29 siswa yang ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan berupa tes esai untuk mengukur kemampuan memahami teks laporan hasil observasi yang diberikan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* siswa sebesar 52,75, kemudian mengalami peningkatan menjadi 87,59 pada *posttest*. Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh bahwa Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) diterima dan Hipotesis Nol ( $H_0$ ) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan memahami teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII B SMP IT Al Fakhri Medan Sunggal Tahun Pembelajaran 2025/2026.

**Kata Kunci:** *Reciprocal Teaching*, kemampuan memahami, teks laporan hasil observasi.

**Abstract**

*This study aims to analyze the effect of implementing the Reciprocal Teaching learning model on students' ability to understand observation report texts among eighth-grade students of class VIII B at SMP IT Al Fakhri Medan Sunggal in the 2025/2026 academic year. This research employed a quantitative approach using the Pre-Experimental Design method with a One Group Pretest-Posttest Design. The research sample consisted of 29 students selected through purposive sampling technique. The instrument used was an essay test to measure students' ability to understand observation report texts, which was administered before (pretest) and after (posttest) the implementation of the Reciprocal Teaching learning model. The results showed that the students' average pretest score was 52.75, which increased to 87.59 in the posttest. Based on the hypothesis testing results, the Alternative Hypothesis ( $H_a$ ) was accepted, while the Null Hypothesis ( $H_0$ ) was rejected. Therefore, it can be concluded that the implementation of the Reciprocal*

**Article History**

Received: Juni 2026

Reviewed: Juni 2026

Published: Juni 2026

Plagiarism Checker No 2634

**Copyright : Author  
Publish by : Sindoro**



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

*Teaching learning model has a significant effect on the ability to understand observation report texts among eighth-grade students of class VIII B at SMP IT Al Fakhri Medan Sunggal in the 2025/2026 academic year.*

**Keywords:** *Reciprocal Teaching, comprehension ability, observation report text.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan peserta didik agar mampu berpikir kritis, memahami informasi, dan menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu permasalahan yang masih ditemukan dalam proses pembelajaran adalah rendahnya keterlibatan peserta didik dalam membangun pemahaman secara mandiri. Proses pembelajaran di kelas masih sering berorientasi pada penyampaian informasi dan kegiatan menghafal, sehingga peserta didik cenderung memperoleh pengetahuan secara teoritis tanpa memahami makna dari materi yang dipelajari. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya penerapan strategi dan model pembelajaran yang mampu mendorong keaktifan siswa dalam proses pembelajaran (Kiai *et al.*, 2021 dalam Maulina & Butar-Butar, 2024).

Pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah perlu diarahkan pada proses pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada peserta didik. Salah satu pendekatan yang relevan dengan kebutuhan tersebut adalah *Deep Learning* atau pembelajaran mendalam. Pendekatan ini menekankan pada kemampuan peserta didik dalam memahami konsep secara menyeluruh, menghubungkan pengetahuan dengan konteks kehidupan nyata, serta membangun pemahaman yang berkelanjutan. Melalui pembelajaran mendalam, peserta didik tidak hanya menerima informasi, tetapi juga dilibatkan dalam proses menemukan, mengolah, dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu bidang yang membutuhkan kemampuan memahami informasi secara mendalam, terutama dalam memahami berbagai jenis teks. Salah satu materi yang dipelajari oleh siswa tingkat SMP adalah teks laporan hasil observasi. Teks laporan hasil observasi merupakan teks faktual yang menyajikan informasi mengenai suatu objek berdasarkan hasil pengamatan secara sistematis dan objektif (Kosasih, 2014). Kemampuan memahami teks laporan hasil observasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca, tetapi juga mencakup kemampuan mengidentifikasi struktur teks, memahami isi, serta menganalisis unsur kebahasaan yang digunakan dalam teks tersebut.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru Bahasa Indonesia di SMP IT Al Fakhri Medan Sunggal menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VIII dalam memahami teks laporan hasil observasi masih belum optimal. Permasalahan tersebut terlihat dari kesulitan siswa dalam menentukan gagasan utama, memahami struktur teks, mengidentifikasi unsur kebahasaan, serta menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang terdapat dalam teks. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penerapan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam memahami teks secara aktif dan konstruktif.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan memahami teks adalah model pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Model *Reciprocal Teaching* merupakan strategi pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pembelajar aktif melalui kegiatan saling mengajarkan dan berdiskusi dalam memahami materi. Dalam model ini, siswa secara bergantian berperan sebagai pengajar bagi teman sekelompoknya, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan dan bimbingan selama proses pembelajaran (Saptoto & Yunus, 2020). Model ini dikembangkan oleh Annemarie Palincsar dan Ann L. Brown dengan menekankan empat strategi utama, yaitu merangkum (*summarizing*),

membuat pertanyaan (*questioning*), mengklarifikasi (*clarifying*), dan memprediksi (*predicting*) (Ary & Hermin, 2019 dalam Sriyanti, 2023).

Penerapan model *Reciprocal Teaching* memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan memahami bacaan melalui aktivitas berpikir kritis dan interaksi kelompok. Melalui kegiatan merangkum, siswa dilatih menemukan informasi penting dalam teks; melalui kegiatan bertanya, siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis; melalui klarifikasi, siswa memperbaiki pemahaman terhadap informasi yang belum dipahami; sedangkan kegiatan memprediksi membantu siswa menghubungkan pengetahuan awal dengan informasi baru (Anni Malihatul Hawa *et al.*, 2024). Dengan demikian, model ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks, tetapi juga melatih kemampuan komunikasi dan kemandirian belajar.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model *Reciprocal Teaching* memiliki efektivitas dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Penelitian Suryaningsih *et al.* (2025) menunjukkan bahwa penerapan metode *Reciprocal Teaching* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman setelah penerapan metode *Reciprocal Teaching*. Penelitian Hasanah dan Rahmah (2024) juga menunjukkan bahwa metode *Reciprocal Teaching* mampu meningkatkan kemampuan memahami teks bacaan siswa serta meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan pemahamannya terhadap teks.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Sinurat dan Wasilah (2023) menunjukkan bahwa model pembelajaran *Reciprocal Teaching* memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa penerapan model *Reciprocal Teaching* mampu meningkatkan kemampuan berbahasa siswa melalui proses pembelajaran yang melibatkan aktivitas berpikir, berdiskusi, dan menyampaikan gagasan. Berbagai penelitian tersebut menunjukkan bahwa model *Reciprocal Teaching* memiliki potensi dalam meningkatkan keterampilan berbahasa, baik dalam aspek membaca maupun menulis.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus kajian dan subjek penelitian. Penelitian sebelumnya lebih banyak mengkaji penerapan *Reciprocal Teaching* terhadap kemampuan membaca pemahaman, keterampilan berbicara, maupun keterampilan menulis pada jenjang pendidikan yang berbeda. Penelitian ini secara khusus mengkaji pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap kemampuan memahami teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VIII SMP IT Al Fakhri Medan Sunggal Tahun Pembelajaran 2025/2026. Fokus tersebut menjadi pembeda karena teks laporan hasil observasi memiliki karakteristik tersendiri yang menuntut siswa memahami struktur, isi, dan unsur kebahasaan secara analitis.

Penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan bermakna. Melalui model ini, siswa tidak hanya membaca teks, tetapi juga dilatih untuk mengolah informasi, mengajukan pertanyaan, memberikan penjelasan, serta menyimpulkan informasi berdasarkan hasil pengamatan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap kemampuan memahami teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VIII SMP IT Al Fakhri Medan Sunggal Tahun Pembelajaran 2025/2026.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2017), metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, menggunakan data berupa angka, serta dianalisis melalui teknik statistik untuk menguji hipotesis penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental*

*Design* dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain penelitian ini dilakukan melalui pemberian tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan dan tes akhir (*posttest*) setelah diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Perbedaan hasil antara *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap kemampuan memahami teks laporan hasil observasi siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP IT Al Fakhri Medan Sunggal pada siswa kelas VIII Tahun Pembelajaran 2025/2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP IT Al Fakhri Medan Sunggal yang terdiri atas kelas VIII A dan VIII B dengan jumlah keseluruhan 54 siswa. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B yang berjumlah 29 siswa sebagai kelas eksperimen.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes tertulis untuk mengukur kemampuan memahami teks laporan hasil observasi. Tes diberikan sebanyak dua kali, yaitu sebelum penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* (*pretest*) dan setelah penerapan model pembelajaran tersebut (*posttest*). Instrumen tes disusun berdasarkan indikator kemampuan memahami teks laporan hasil observasi yang meliputi pemahaman terhadap struktur teks dan unsur kaidah kebahasaan. Data hasil tes digunakan untuk mengetahui perubahan kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan bantuan perhitungan statistik. Tahapan analisis data meliputi perhitungan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, identifikasi tingkat kemampuan siswa, uji normalitas, dan pengujian hipotesis. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal, sedangkan uji hipotesis menggunakan uji *t* untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap kemampuan memahami teks laporan hasil observasi siswa.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII B SMP IT Al Fakhri Medan Sunggal dengan jumlah sampel sebanyak 29 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap kemampuan memahami teks laporan hasil observasi. Data penelitian diperoleh melalui pemberian tes kemampuan memahami teks laporan hasil observasi sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*).

Berdasarkan hasil *pretest*, diperoleh jumlah nilai keseluruhan sebesar 1.530 dengan nilai rata-rata sebesar 52,75. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 80, sedangkan nilai terendah sebesar 20. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam memahami teks laporan hasil observasi masih tergolong rendah karena sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami struktur teks dan unsur kebahasaan.

Setelah penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*, dilakukan pengukuran kemampuan akhir siswa melalui *posttest*. Hasil *posttest* menunjukkan jumlah nilai sebesar 2.540 dengan nilai rata-rata sebesar 87,59. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa mencapai 100, sedangkan nilai terendah sebesar 70. Perbandingan hasil kemampuan siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Kemampuan Memahami Teks Laporan Hasil Observasi Sebelum dan Sesudah Penerapan Model *Reciprocal Teaching*

| Tahap Pengukuran | Jumlah Nilai | Nilai Rata-rata | Nilai Tertinggi | Nilai Terendah |
|------------------|--------------|-----------------|-----------------|----------------|
| Pretest          | 1.530        | 52,75           | 80              | 20             |
| Posttest         | 2.540        | 87,59           | 100             | 70             |

Berdasarkan Tabel 1, terlihat adanya peningkatan kemampuan memahami teks laporan hasil observasi setelah penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan dari 52,75 pada tahap *pretest* menjadi 87,59 pada tahap *posttest*. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan memahami teks laporan hasil observasi siswa.

## Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan memahami teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII B SMP IT Al Fakhri Medan Sunggal Tahun Pembelajaran 2025/2026. Hal tersebut terlihat dari peningkatan nilai rata-rata kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Nilai rata-rata *pretest* yang diperoleh siswa sebesar 52,75 mengalami peningkatan menjadi 87,59 pada hasil *posttest*. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran menggunakan model *Reciprocal Teaching* mampu membantu siswa dalam memahami teks laporan hasil observasi secara lebih baik.

Kemampuan memahami teks laporan hasil observasi tidak hanya berkaitan dengan aktivitas membaca, tetapi juga mencakup kemampuan siswa dalam memahami struktur teks, menemukan informasi penting, serta mengenali unsur kebahasaan yang digunakan. Sebelum penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*, sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami bagian-bagian teks laporan hasil observasi. Kondisi tersebut terlihat dari hasil *pretest* yang menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa masih berada pada kategori cukup. Kesulitan tersebut dapat terjadi karena proses pembelajaran sebelumnya masih cenderung berpusat pada guru sehingga kesempatan siswa untuk mengeksplorasi dan membangun pemahamannya sendiri masih terbatas.

Peningkatan kemampuan siswa setelah penerapan model *Reciprocal Teaching* terjadi karena model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Model *Reciprocal Teaching* menerapkan empat strategi utama, yaitu merangkum (*summarizing*), menyusun pertanyaan (*questioning*), mengklarifikasi (*clarifying*), dan memprediksi (*predicting*). Keempat strategi tersebut membantu siswa memahami bacaan melalui proses berpikir secara bertahap. Siswa tidak hanya membaca teks, tetapi juga dilatih untuk menemukan informasi penting, mengajukan pertanyaan terhadap isi teks, memperjelas informasi yang belum dipahami, serta membuat kesimpulan berdasarkan hasil pemahaman mereka.

Penerapan model *Reciprocal Teaching* juga mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih aktif dan interaktif. Dalam proses pembelajaran, siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan menjelaskan kembali materi yang telah dipahami kepada teman sekelompoknya. Aktivitas tersebut membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis sekaligus meningkatkan rasa percaya diri dalam menyampaikan pemahaman terhadap suatu teks. Peran guru dalam model ini bukan sebagai satu-satunya sumber informasi, melainkan sebagai fasilitator yang memberikan arahan selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hasanah dan Rahmah (2024) yang menunjukkan bahwa penerapan metode *Reciprocal Teaching* efektif dalam meningkatkan kemampuan memahami teks bacaan siswa. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pembelajaran melalui strategi *Reciprocal Teaching* mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam memahami bacaan karena siswa dilibatkan secara langsung dalam proses menemukan dan mengonstruksi makna teks.

Penelitian Suryaningsih et al. (2025) juga menunjukkan bahwa metode *Reciprocal Teaching* memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa. Peningkatan tersebut terjadi karena model *Reciprocal Teaching* memberikan ruang

kepada siswa untuk melakukan proses berpikir sebelum, selama, dan setelah membaca. Hal ini berkaitan dengan pembelajaran teks laporan hasil observasi yang membutuhkan kemampuan memahami informasi secara sistematis dan mendalam.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Anni Malihatul Hawa et al. (2024) yang menyatakan bahwa model *Reciprocal Teaching* efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa melalui aktivitas pembelajaran yang melibatkan komunikasi dan kerja sama. Kegiatan diskusi dan pertukaran pemahaman dalam model ini membantu siswa membangun pengetahuan secara bersama-sama sehingga pemahaman terhadap materi menjadi lebih kuat.

Berdasarkan hasil penelitian dan dukungan dari beberapa penelitian terdahulu, model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dapat menjadi salah satu alternatif model pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan kemampuan memahami teks laporan hasil observasi. Model ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran melalui kegiatan membaca, berdiskusi, dan menyampaikan kembali informasi yang diperoleh.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan memahami teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VIII B SMP IT Al Fakhri Medan Sunggal Tahun Pembelajaran 2025/2026. Hal tersebut terlihat dari adanya peningkatan kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model *Reciprocal Teaching*, yaitu nilai rata-rata *pretest* sebesar 52,75 meningkat menjadi 87,59 pada *posttest*.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan memahami teks laporan hasil observasi sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Dengan demikian, model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks laporan hasil observasi.

## REFERENSI

- Anni Malihatul Hawa, Putra, L. V., Suryani, E., Purwanti, K. Y., & Rizqi, H. Y. (2024). Efektivitas model *Reciprocal Teaching* untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 8(1), 52-60. <https://doi.org/10.30651/else.v8i1.21779>
- Ergusni, & Usmadi. (2022). *Uji hipotesis analisis beda rerata dua sampel (uji-t dan t')*.
- Febriyana, M., & Winarti. (2021). Efektivitas model pembelajaran berbasis *student centered learning* untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah microteaching. *Jurnal EduTech*, 7(2), 231-235.
- Firdous, K. N. (2020). *Tingkat pemahaman peserta didik kelas X terhadap kebugaran jasmani di SMAN 9 Yogyakarta tahun pelajaran 2019/2020*. Universitas Negeri Yogyakarta. <http://eprints.uny.ac.id/69399/1/SkripsiKrisna1.pdf>
- Hamsir. (2017). Penerapan metode eksperimen terhadap hasil belajar fisika peserta didik SMA Negeri 1 Turatea Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 4, 732-741. <https://media.neliti.com/media/publications/247832-none-7bc139bd.pdf>
- Harijanti, S. (2020). *Isi dan aspek kebahasaan teks LHO Bahasa Indonesia kelas X*. Vitopo31.com.
- Hartono, J. (2018). *Metodologi penelitian bisnis*.
- Hasanah, F., & Rahmah, M. (2024). Efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode *Reciprocal Teaching* (pembelajaran terbalik) untuk meningkatkan kemampuan memahami teks bacaan siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Riyadlatul Fallah. *Abnauna:*

*Jurnal Ilmu Pendidikan Anak*, 2(2), 80-85.  
<https://doi.org/10.52431/jurnalilmupendidikananak.v2i2.2293>

- Hidayat, D. (2018). Penerapan *Reciprocal Teaching* untuk meningkatkan berpikir kritis dan kemandirian belajar siswa MA. *Jurnal Derivat*, 5, 1-8.
- Hildawati, Suhirman, L., Prisuna, B. F., Husnita, L., Mardikawati, B., Santi, Wakhyudin, Setiawan, H., Hadiyat, Y., Sroyer, A. M., & Saktisyahputra. (2024). *Buku ajar metodologi penelitian & aplikasi pengolahan analisa data statistik*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kartini, A. (2018). Tes keterampilan membaca. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta Bahasa Daerah*, 7(1), 109-117.
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-jenis teks dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Yrama Widya.
- Machali, I. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Maulina, & Butar-Butar, C. (2024). Pengaruh metode sugesti imajinasi terhadap kemampuan menulis teks puisi pada siswa kelas VIII SMP Swasta Pabaku Stabat. *Tsaqila: Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 4, 46-55. <https://doi.org/10.30596/tjpt.v4i2.523>
- Nasution, S., Nurbaiti, & Arfannudin. (2020). *Teks laporan hasil observasi untuk tingkat SMP kelas VII*. Guepedia.
- Nurhaswinda, Zulkifli, A., Gusniati, J., Zulefni, M. S., Afendi, R. A., Asni, W., & Fitriani, Y. (2025). Tutorial uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS. *Jurnal Cahaya Nusantara*, 1(2), 55-68. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Sastra, R. S., Marudut, J., & Akbar, R. (2022). Penggunaan model *Reciprocal Teaching* dalam upaya meningkatkan pembelajaran keterampilan berbicara siswa kelas X SMA Negeri 1 Lawe Alas tahun pembelajaran 2021/2022. *Tuwah Pande: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 1(2), 321-333. <https://doi.org/10.55606/tuwahpande.v1i2.30>
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi penelitian*.
- Saptoto, B., & Yunus. (2020). Penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* guna meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar gambar teknik kelas X TPM SMK Negeri 1 Nganjuk. *JPTM*, 10(1), 1-10.
- Sinurat, V. R., & Wasilah, A. (2023). Pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap keterampilan menulis puisi di kelas X SMA Swasta Dharma Pancasila Medan. *BERSATU: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(6), 154-161.
- Sriyanti, I. (2023). Respon siswa terhadap model pembelajaran *Reciprocal Teaching*. *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 8(2), 243-254. <https://doi.org/10.23969/symmetry.v8i2.10537>
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryaningsih, L., Nurjannah, N., & Syahrani, I. P. (2025). Pengaruh metode *Reciprocal Teaching* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V. *Jurnal Evaluasi dan Kajian Strategis Pendidikan Dasar*, 2(1), 23-28. <https://doi.org/10.54371/jekas.v2i1.699>
- Sutomo. (2023). *Model-model pembelajaran*. Penerbit Lakeisha.